

ABSTRAK

IMAN SATRIA ERSYAPUTRA. 105951100922. Analisis Spasial Kesesuaian Tempat Tumbuh Tanaman Kopi pada Kelompok Perhutanan Sosial di Kabupaten Barru. Dibimbing oleh **MUHAMMAD TAHNUR** dan **JAUHAR MUKTI**.

Penelitian ini bertujuan menganalisis kesesuaian tempat tumbuh tanaman kopi serta mengevaluasi keterkaitan antara kesesuaian tempat tumbuh dan sebaran kelompok perhutanan sosial di Kabupaten Barru berbasis Sistem Informasi Geografis (SIG). Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan spasial melalui teknik matching dan overlay. Data yang digunakan meliputi suhu, curah hujan, ketinggian tempat, jenis tanah, serta sebaran kelompok perhutanan sosial yang dianalisis berdasarkan kriteria kesesuaian lahan FAO dan Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesesuaian tempat tumbuh dipengaruhi oleh suhu, curah hujan, jenis tanah, dan ketinggian tempat, dengan suhu dan ketinggian sebagai faktor pembatas utama. Evaluasi tujuh kelompok perhutanan sosial menunjukkan bahwa kopi robusta lebih sesuai dikembangkan dibandingkan kopi arabika. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa Kelompok Mega Buana dan Arangoe tergolong (sesuai) untuk pengembangan kopi robusta, sedangkan Kelompok Batu Mammanae tergolong (cukup sesuai). Untuk kopi arabika, hanya Kelompok Lajoangin yang tergolong (cukup sesuai) karena berada pada wilayah dengan elevasi lebih tinggi dan suhu yang lebih rendah, sedangkan kelompok lainnya berada pada kelas (tidak sesuai). Dengan demikian, kondisi biofisik tempat tumbuh menentukan kesesuaian pengembangan jenis kopi dan menjadi dasar dalam perencanaan pengembangan komoditas kopi pada kawasan perhutanan sosial di Kabupaten Barru.

Kata kunci: *Kesesuaian Tempat Tumbuh, Kopi Arabika, Kopi Robusta, Sistem Informasi Geografis, Perhutanan Sosial.*